

Analisis perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar

Disa Nurfauziah Sadikin¹, Lulu Aribah Athiyyah², Willi Dwi Purnomo³, Intan Lavieola Restyalino⁴, Yayan Alpian⁵

^{1,2,3,4,5} Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Buana Perjuangan Karawang

e-mail: SD20.DISASADIKIN@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Dunia Pendidikan adalah tempat di mana semua siswa dapat memperoleh manfaat dari pendidikan. Salah satunya adalah mendidik seluruh siswa tentang pengembangan kepribadian hijau Memungkinkan Anda merasa nyaman dan tenteram saat menjalankan proses belajar mengajar. Memberikan pendidikan lingkungan hidup sejak dini merupakan salah satu cara untuk memberikan dampak yang besar dan merupakan hal yang tepat untuk dilakukan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepribadian sadar lingkungan siswa kelas V dalam membuang sampah pada tempat yang tepat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. eknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan kuesioner .Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman.Penelitian ini menggunakan dua indikator untuk mengetahui kesadaran lingkungan siswa sekolah dasar pemahaman siswa terhadap jenis sampah Berdasarkan hasil penelitian, dari indikator pengetahuan tentang jenis sampah, tercapai proporsi sebesar 37,38%, dan hanya indikator yang memahami jenis sampah organik dan anorganik. Indikator konsep 3R yang kedua memperoleh share sebesar 45,27%. Dengan demikian, hasil 4.444 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa tentang perlindungan lingkungan hidup termasuk dalam standar rendah.

Kata kunci: *Karakter, Perlindungan Lingkungan, Siswa*

Abstract

The world of education is a place where all students can benefit from education. One of them is educating all students about green personality development. This allows you to feel comfortable and at ease when carrying out the teaching and learning process. Providing environmental education from an early age is one way to have a big impact and is the right thing to do in schools. The aim of this research is to determine the environmentally conscious personality of class V students in disposing of rubbish in the right place. This research is a qualitative descriptive study. The sampling technique in this research is purposive sampling with data collection techniques carried out through interviews and questionnaires. The data analysis technique is carried out using the Miles and Huberman model. This research uses two indicators to determine the environmental awareness of elementary school students, students' understanding of types of waste. Based on the results research, from the indicator of knowledge about types of waste, a proportion of 37.38% was achieved, and only the indicator understood the types of organic and inorganic waste. The second 3R concept indicator received a share of 45.27%. Thus, the result 4.444 shows that the level of students' knowledge about environmental protection is included in the low standard.

Keywords : *Character, Environmental Protection, Students.*

PENDAHULUAN

Berita tentang lingkungan hidup sering kita jumpai dalam setiap kehidupan, karena banyak sekali kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Menurunnya kualitas lingkungan hidup disebabkan oleh salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi yang pesat. Seluruh manusia di Bumi perlu mengambil peran aktif dari waktu ke waktu untuk menjaga kondisi bumi, tempat berlangsungnya segala aktivitas kehidupan dan penghidupan, serta memastikan bahwa Bumi adalah tempat berlangsungnya seluruh aktivitas kehidupan dan penghidupan menjadi tempat Semua makhluk hidup sehat, nyaman, dan aman masih banyak orang yang belum menyadari bahwa Bumi sedang lelah dan sakit akibat ulah manusia yang tidak bertanggung jawab Kita tidak boleh menutup mata dan mengabaikan permasalahan yang ada di muka bumi Karena di akhirat nanti akan ada generasi penerus yang berkesempatan untuk hidup nyaman di bumi.

Perilaku manusia merupakan penyebab utama kerusakan lingkungan di seluruh dunia Khususnya di Indonesia, kerusakan lingkungan hidup disebabkan oleh sangat sedikitnya perilaku ramah lingkungan Kurikulum merdeka mengedepankan pendidikan karakter, dan memuat pendidikan karakter lingkungan hidup atau dikenal dengan pendidikan karakter Komunikasi, pemahaman dan kesadaran tentang keberlanjutan dan pentingnya menjaga kualitas lingkungan jauh lebih baik bila diterapkan melalui Pendidikan Kepribadian merupakan hal yang penting dalam membentuk karakter individu dan bangsa Pengamat dan aksi menawarkan beragam solusi, termasuk pendidikan karakter Kepribadian biasanya dapat dilihat dari cara seseorang berinteraksi dengan orang tua, guru, dan teman, sedangkan lingkungan dan kepribadian juga dapat ditentukan dari pembelajaran langsung dan pengamatan orang lain.

Karakter juga bisa diukur dari nilai Kejujuran berarti mengatakan kebenaran, berpikiran terbuka, konsisten dalam perkataan dan perbuatan, saling jujur, dapat dipercaya, dan tidak curang dan untuk membentuk karakter seseorang, pendewasaan memerlukan suatu proses yang harus dilakukan secara terus menerus dan harus terus berlanjut sepanjang hidup dengan berkembangnya teknologi dan informasi akibat globalisasi, banyak permasalahan yang muncul dalam pendidikan karakter banyak budaya asing yang bersifat negatif mudah diserap dan mempengaruhi sikap serta perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai luhur masyarakat Indonesia Aktivitas siswa yang tidak menjunjung etika alasan sekolah tidak bisa menghasilkan sumber daya manusia dengan karakteristik adalah karena hanya mengutamakan nilai kognitif Salah satu faktor penyebab kerusakan lingkungan adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pembuangan sampah yang benar dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah

Saya sering melihat orang membuang sampah ketika tidak menemukan tempat sampah, namun orang tersebut membuang sampah kemana-mana membuang sampah dan memilah sampah berdasarkan jenisnya mungkin sekilas tampak sepele, namun jika dilakukan secara konsisten, dampaknya bisa sangat besar Sangat penting untuk menumbuhkan rasa menjaga lingkungan sejak dini, yang tercermin dalam perilaku seperti membuang sampah pada tempatnya dan memisahkan jenis sampah.

Menerima 4 jenis sampah sejak dini dan membuang sampah sesuai jenisnya merupakan kebiasaan sederhana yang berdampak besar terhadap lingkungan dan sikap ini akan terus tumbuh di masa depan harus dipakai setiap saat Ini adalah praktik yang baik untuk generasi mendatang membuang sampah dan memilah jenis sampah mungkin terlihat mudah, namun tidak mudah untuk membiasakannya. Apalagi bagi anak kecil yang masih membutuhkan pelatihan dan bimbingan dari orang yang lebih tua. Mengatasi permasalahan tersebut memerlukan upaya dan solusi yang mengakomodasi tingkat pemahaman anak usia dini. mengetahui bahwa sampah atau benda Anda yang sudah tidak terpakai masih dapat dimanfaatkan oleh Anda, keluarga, dan orang lain digunakan.

Sikap peduli lingkungan dan budaya lingkungan hidup merupakan kewajiban manusia untuk menjaga lingkungan hidup, serta sikap terhadap hidup berdampingan dengan baik antara masyarakat dan alam Kebiasaan peduli lingkungan akan membentuk karakter peduli

lingkungan, dan masyarakat akan mempunyai kebiasaan peduli dan menjaga lingkungan melalui pemahaman dan kesadaran menjaga lingkungan sekolah dan melestarikan lingkungan hidup tersebut, diharapkan sekolah dapat menanamkan kesadaran dan karakter menjaga lingkungan sekolah dengan baik dan benar.

Sekolah juga harus mampu menghasilkan siswa yang mempunyai kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekolah Hal ini akan berdampak positif tidak hanya pada kinerja dan kreativitas siswa, tetapi juga pada pengalaman belajar mereka di sekolah sebab, sekolah merupakan tempat yang berperan mempraktikkan pendidikan karakter Pendidikan karakter melibatkan semua orang yang terlibat dalam pendidikan: keluarga, sekolah, lingkungan sekolah dan masyarakat luas dan ini tidak dapat berhasil tanpa kesinambungan dan keselarasan dengan lingkungan pendidikan menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dari kerusakan merupakan salah satu upaya untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan amun kenyataannya masih banyak masyarakat yang sembarangan membuang sampah di tempat umum dan tempat wisata

Dalam hal ini siswa dapat diajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan dididik akan pentingnya mengetahui jenis-jenis sampah organik dan anorganik Sampah organik dihasilkan dari sisa-sisa organisme berbeda yang dapat membusuk dan terkena cuaca Sampah organik dapat dibuang dengan baik agar tetap ramah lingkungan Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang dibuang akibat aktivitas manusia (plastik dan kaca) dan membutuhkan waktu lama untuk terurai Selain itu, kami akan mengajari Reduce diartikan sebagai sikap sehari-hari yang mengarah pada pengurangan sampah Penggunaan kembali mengacu pada penggunaan kembali barang bekas tanpa memprosesnya.

Daur ulang merupakan proses mengubah sampah menjadi bahan lain yang lebih bermanfaat Siswa juga perlu mengetahui pentingnya sampah dan cara membuang berbagai jenis sampah Sampah merupakan salah satu hal yang penting untuk ditanggapi dengan serius sampah merupakan suatu bahan sisa yang dihasilkan dari beberapa aktivitas manusia dan proses aktivitas alam serta tidak mempunyai nilai ekonomi Oleh karena itu, permasalahan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh masyarakat

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling sampel penelitian ini adalah siswa kelas v SDN PANCAWATI 3 KELARI. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (In-Depth Interview) dan pemberian kuesioner Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman Ini dilakukan dalam tiga langkah Yaitu,

- (1) reduksi data; Artinya menganalisis data yang dikumpulkan dan membuat catatan reflektif atas data yang diperoleh.
- (2) Tampilan data dilakukan oleh dan menampilkan data secara informatif.
- (3) menarik dan menguji kesimpulan, khususnya melalui interpretasi data, yang dapat berupa deskripsi atau penjelasan temuan penelitian;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan guru kelas V adalah sebagai berikut demi menjaga lingkungan, guru selalu berusaha memberi tahu kita bahwa kita harus membuang sampah di tempat untuk menjaga lingkungan, tapi ya, anak-anak terkadang masih lupa membuang sampah Itu akan terjadi Selain itu, walaupun saya yakin pengetahuan tentang jenis-jenis sampah telah dimanfaatkan secara maksimal, namun penerapannya masih minim karena sekolah belum memiliki tempat sampah yang mampu menampung 4 jenis sampah tersebut.

Berbeda dengan pengetahuan konsep 3R, walaupun saya sendiri belum pernah mengajarkan konsep ini, namun mungkin guru lain sudah mengajarkannya sehingga pengetahuan dan penerapan siswa masih minim namun, berdasarkan penelitian yang telah Anda lakukan di sekolah ini, saya tertarik untuk memberikan pengetahuan tentang konsep

3R kepada calon siswa kelas lima Oleh karena itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa menerima pendidikan khusus sangat menunjukkan pentingnya hal tersebut dilaksanakan untuk mengembangkan karakter peserta didik yang tidak membuang sampah sembarangan, peduli lingkungan, dan memiliki budaya hidup bersih dan sehat.

Dan dalam pembiasaan, penguatan karakter yang melibatkan tiga pusat pendidikan berbasis kelas, budaya sekolah, dan masyarakat dapat mengarah pada kepedulian lingkungan SD PANCAWATI 3KELARI sebaiknya membuat program yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan agar dapat di liat oleh sekolah lain.

Jenis Sampah Indikator sifat perlindungan lingkungan terhadap jenis sampah menunjukkan bahwa siswa hanya mengetahui jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Jenis sampah dapat dibedakan berdasarkan karakteristiknya yaitu:

- (1) Bahan organik berupa sampah yang mudah rusak.
- (2) Sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit terurai.
- (3) Bahan Beracun (B3) antara lain limbah rumah sakit, limbah industri, dan lain-lain.

Jenis-jenis sampah adalah sebagai berikut tergantung pada bentuknya:

- (1) Padat, yaitu sebagian atau seluruh limbah kecuali urin, kotoran manusia, dan limbah cair lainnya.
- (2) Cairan adalah cairan yang dipakai satu kali dan tidak diperlukan lagi.

Jenis-jenis sampah menurut asalnya adalah:

- (1) Limbah industri yang berasal dari kawasan industry terdiri dari limbah padat kota dan limbah berbahaya cair atau padat.
- (2) Sampah pasca konsumen, yaitu sampah yang dihasilkan oleh manusia yang menggunakan produk.
- (3) Kotoran manusia berupa feses dan urin.
- (4) Limbah tambang.
- (5) Limbah alam seperti daun-daun mati.
- (6) Limbah nuklir.

SD merupakan sarana pendidikan anak usia dini Pengembangan karakter ini biasanya dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan, yang secara konsisten dan terus menerus dicantumkan dalam pembelajaran sehari-hari Pendidikan karakter dilaksanakan dengan kebiasaan yang baik agar anak paham dan mau mengamalkannya Perlindungan lingkungan hidup adalah upaya untuk melindungi dan melestarikan lingkungan hidup dari kerusakan lembar sampah dibuang begitu saja di tempat umum, sungai, laut, dan lain-lain masih marak terjadi Peristiwa ini membuktikan pentingnya menumbuhkan pola pikir lingkungan sejak dini guna menjaga lingkungan Pentingnya penanaman sifat menjaga lingkungan sejak dini tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dan pendidikan sekolah namun penerapan ekolabel di sekolah tidak selalu berhasil Praktik gerakan perlindungan lingkungan hidup diwujudkan melalui kegiatan pengolahan limbah di lokasi Kegiatan ini diawasi oleh seluruh guru dan kepala sekolah mendorong, membimbing, dan menggerakkan guru lembaga dan seluruh staf untuk mencapai keberhasilan sekolah Peran kepala sekolah adalah berperan sebagai pendidik, administrator, pengatur, pengawas, pemimpin, pembaharu, penggerak, dan motivator bagi seluruh guru lainnya.

Pengetahuan siswa akan lebih bermanfaat jika mereka dapat mengaplikasikannya secara langsung, dan semua itu tidak akan mungkin terjadi tanpa adanya guru pendidik berperan sangat aktif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa selain itu, guru juga harus memberikan teladan yang baik kepada siswanya dan apabila penerapan ini dilakukan untuk mengembangkan karakter yang menghargai lingkungan sekolah, maka dampak yang dicapai akan bermanfaat bagi semua orang di lingkungan sekolah.

Terkait kendala yang dihadapi , diharapkan solusi nyata untuk mengatasinya adalah dengan menyatukan visi dan misi sekolah dengan orang tua untuk mengembangkan karakter anak masih banyak anak-anak yang terlihat membuang sampah sembarangan sehingga menyulitkan guru untuk memantau seluruh aktivitas anak di sekolah meski demikian, guru tetap melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih misalnya,

- 1) Apabila menegur atau menghukum siswa yang sembarangan membuang sampah sembarangan maka hukuman dapat diartikan hukuman atau sanksi, dan bila ada yang tidak melakukannya maka hukuman yang menyusul.
- 2) Jadikan itu kebiasaan sehari-hari.
- 3) Misalnya, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru hendaknya membiasakan siswa untuk membersihkan kelas agar proses belajar mengajar tetap nyaman dan bermanfaat.
- 4) Misalnya, guru menganjurkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, guru mulai belajar tepat waktu, berperilaku sopan dan santun, serta tidak merusak lingkungan.

SDN Pancawati III menggunakan 20 Proses penerapan upaya perlindungan lingkungan hidup di sekolah masih membosankan dan melibatkan guru, sehingga metode ini tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan sikap siswa dan harus ada pendekatan pembelajaran yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terlihat bahwa siswa yang memiliki karakter lingkungan rendah dan upaya sekolah untuk memperkuat karakter siswa juga menghadapi beberapa kendala peneliti berharap SDN pancawati 3 kelari memberikan karya seni yang menarik pada beberapa tempat sampah yang ada di sekolah tersebut agar siswa tertarik untuk membuang sampahnya pada tempatnya sekaligus mengenalkan para guru pada jenis-jenis sampah yang masih berguna dan dapat diolah menjadi produk baru yang bermanfaat, seperti sampah organik yang dapat dijadikan kompos dan sampah anorganik yang dapat dijadikan kerajinan yang bernilai, saya rasa saya menginginkannya Pengetahuan ini dapat memperkuat karakter siswa untuk menjaga lingkungan Selain itu, guru hendaknya memberikan pengetahuan tentang dua jenis sampah dan penerapan konsep 3R (reduce, reuse, recycle).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainihal Huril, Maisyarotul dkk. Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sma Adiwiyata Mandiri Di Kabupaten Mojokerto, Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BIOEDU) 3. No. 3, 2014.
- Ali Fauzil, M dkk. Perancangan Iklan Kampanye Penghargaan Adiwiyata Kabupaten Gresik Melalui Animation Explainer Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Hidup, Jurnal Design Komunikasi Visual Stikom Surabaya. Art Nouveau 4. No.2, 2015.
- Al-Anwari Mukmini. Amirul. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata, Ta'bid 19. No. 2, 2014.
- Aprilia, Nanik. Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung Yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di Smp Muhammadiyah Di Kota Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Malang, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi, 2015.
- As Syairazi. Al Husaini. Fiqh Bi'ah, Beirut: Muassasah al Wa'yu al-Islamy
- Desfandi, Mirza. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata, Sosio Didaktika: Social Science Education Journal 1. No.2, 2015
- Dalem, Raka. Sistem Manajemen Lingkungan, Tri Hita Karana, dan Implementasinya Pada Hotel, Jurnal Kelompok Studi Ekowisata. Uneversitas Udayana, 2015.

- Danim. Visi baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi Lembaga Pendidikan ke Lembaga Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Depag. Al-Qur'an dan terjemah, Bandung: Jabal, 2010.
- Desfandi, Mirza. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata, Sosio DIDAKTIKA: Social Science Education Journal 1. No.2, 2015.
- Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hanafi, Mamduh. Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen Handayani, Trikinasih. Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri, Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi 3. No 1. Juni, 2015